

BAB II

PROFIL DESA



Logo
Desa Kampung Kusamba

Uraian:

- **Persegi Lima:**
Setiap gerak langkah pembangunan yang dilaksanakan selalu berpedoman pada Pancasila.
- **Bintang Berwana Kuning:**
Menggambarkan masyarakat Desa Kampung Kusamba yang taat dan taqwa kepada tuhan yang maha esa.
- **Padi dan Kapas:**
Cita-cita luhur dalam pembangunan yang mempunyai arti tercapainya masyarakat yang Adil dan Makmur, murah sandang, pangan dan papan.
- **Layar Berkembang:**
Derap pembangunan yang tiada pernah henti untuk memajukan Desa Kampung Kusamba.
- **Jangkar:**
Menjelaskan kepribadian masyarakat Desa Kampung Kusamba yang berpendirian kokoh.
- **Rantai:**
Masyarakat Desa Kampung Kusamba dapat hidup dengan rukun dan damai dalam persatuan dan kesatuan dalam mencapai cita-cita luhurnya.
- **Pita:**
Masyarakat yang bertekad bulat dalam menjalankan dan melaksanakan pembangunan.
- **Kampung Kusamba:**
Sebagai nama/identitas desa.

2.1. Kondisi Desa

2.1.1. Sejarah Desa

Desa Kampung Kusamba merupakan salah satu Desa yang terletak 7 Km sebelah timur kota Semarang dan terletak 3 Kilometer dari Kecamatan Dawan. Desa Kampung Kusamba hingga abad XVIII lebih dikenal sebagai bandar atau pelabuhan penting Kerajaan Gelgel. Desa yang dahulunya dipenuhi dengan ilalang (*kusa*) ini baru tampil ke

panggung sejarah perpolitikan di Bali manakala Raja I Dewa Agung Putra membangun sebuah Istana di desa yang terletak di pesisir pantai itu. Bahkan I Dewa Agung Putra menjalankan pemerintahan dari istana ini yang kemudian diberi nama puri "*Kusanegara*". Lalu Kusamba praktis menjadi pusat pemerintahan kedua selain Kerajaan Gelgel.

Pemindahan pusat pemerintahan ini tak pelak menimbulkan kemajuan pada wilayah Kusamba sebagai pelabuhan sekaligus menjadi pintu masuknya bagi saudagar-saudagar luar yang berasal dari kerajaan-kerajaan lain termasuk saudagar Bugis dan Banjar serta terdapat beberapa saudagar daerah lain se-Nusantara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ditemukan ragam batu nisan yang masih ada di kuburan muslim Kampung Kusamba.

Pada saat terjadi pemberontakan Patih Maruti, Raja Gelgel banyak mendatangkan bala bantuan dari pulau Jawa untuk membantu memadamkan pemberontakan tersebut. Setelah takluknya Patih Maruti maka Raja menempatkan pasukan dari pulau Jawa tersebut yang nota bene beragama Islam di Pesisir Kusamba sebagai Benteng Pertahanan untuk menghadapi pasukan yang mengancam kerajaan dari sebelah timur, sehingga Kerajaan Gelgel sebagai sesuhunan Raja-raja di Bali tetap ajeg.

Nama Kusamba semakin harum ketika terjadi ketegangan politik antara I Dewa Agung Istri Kanya selaku penguasa Kerajaan Klungkung dengan Pemerintah Belanda yang ingin menguasai Klungkung pada pertengahan abad Ke-XIX. Sampai akhirnya terjadi peristiwa Perang Kusamba yang dimenangkan pihak Kerajaan Klungkung, dengan terbunuhnya seorang Jendral Belanda yang bernama Jendral Michels. Hal tersebut terjadi tidak terlepas dari peran tentara Islam yang ditempatkan di Kusamba, dimana mereka menjadi pasukan berani mati dari Kerajaan Klungkung. Pada saat perebutan kembali kekuasaan di wilayah Kusamba tentara tersebutlah yang bertugas sebagai ujung tombak untuk mengacaukan pasukan Belanda sehingga Kerajaan Klungkung memperoleh kemenangan.

Maka atas jasa tersebut setelah kemerdekaan mereka (pasukan muslim yang tinggal di pesisir pantai kusamba) diberikan tempat tersendiri dan untuk mengurus komunitasnya sendiri (*otonom*) di Kusamba, hingga sampai saat ini menjadi sebuah desa otonom yang bernama "*Desa Kampung Kusamba*".

Dalam catatan sejarah lainnya disebutkan bahwa Desa Kampung Kusamba, Klungkung memiliki ikatan yang sangat besar atas perkembangan Islam di Tanah Dewata. Bukti sejarah tersebut ditandai dengan adanya makam Habib Ali Bin Abu Bakar Al Hamid. Letaknya tepat di pesisir pantai Kusamba, Klungkung. Semasa hidupnya Habib Ali dikenal sangat dekat dengan keluarga Kerajaan Gelgel, Klungkung. Bahkan, ia ditunjuk menduduki jabatan sebagai penerjemah atau ahli bahasa yang bertugas mengajarkan bahasa Melayu kepada Raja yang saat itu dipimpin oleh Raja Dewa Agung Jambe.

Bukti sejarah lainnya terkait keberadaan masyarakat Islam di Kusamba adalah penemuan benda bersejarah yaitu Al-Qur'an tertua di Bali. Al-Qur'an ini diakui telah berusia hampir 400 tahun. Al-Qur'an tersebut ditulis tangan oleh ulama besar asal Bugis. Ternyata, Al-Qur'an tersebut ditulis dan dibuat sebanyak 3 buah dalam kurun waktu yang berbeda oleh ulama yang sama. Sayangnya, siapa pembuat ketiga Al-Qur'an kembar tersebut sampai kini belum diketahui.

Adapun asal usul nama desa itu tidak ada sumber pasti yang dapat menjelaskan, namun berdasarkan hasil penelitian seorang Dosen dari Universitas Udayana Prof. Wirawan, bahwa keberadaan nama Desa Kampung Kusamba tidak terlepas dari kedatangan para saudagar dari Sulawesi maupun Kalimantan. Cerita ini bermula antara seseorang yang bersuku Bugis (Sulawesi) dengan seseorang yang bersuku Banjar (Kalimantan). Pada saat itu tersebutlah seorang yang bersuku Bugis ini melaksanakan Sholat (Sembahyang) dan menjadi perhatian dari Orang yang bersuku Banjar. Karena merasa diperhatikan, Saudagar Bugis itu bertanya kepada Saudagar dari Suku Banjar, "Agama apa?". Maka dijawab oleh Saudagar Suku Banjar "Agama Saya Islam". Kemudian balikkah Saudagar Banjar ini bertanya, "Kamu, Agama apa?", maka dijawablah oleh Saudagar Bugis itu "Aku Sama", maksud dari kata itu bahwa mereka sama-sama pemeluk Agama Islam. Dari kata "Aku Sama" lama-lama terjadi asimilasi kata menjadi "kusama" yang lambat laun menjadi "KUSAMBA". Sedangkan kata KAMPUNG pada masyarakat di Bali merupakan ungkapan untuk menyatakan bahwa Daerah tersebut merupakan tempat tinggal masyarakat/penduduk Muslim (orang beragama Islam). Maka dari itulah wilayah ini dikenal menjadi Desa Kampung Kusamba karena sebagian besar mayoritas penduduknya beragama Islam.

Dalam rentang perjalanan kepemimpinan di Desa Kampung Kusamba, maka dapat disampaikan daftar nama-nama yang pernah memimpin Desa Kampung Kusamba atau yang lazim disebut dengan Perbekel, diantaranya:

1. M. Padil (Alm.) memimpin mulai tahun ... sampai tahun 1940 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
2. Jasimin (Alm.) memimpin mulai tahun 1940 sampai tahun 1945 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
3. M. Toyib (Alm.) memimpin mulai tahun 1945 sampai tahun ... bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
4. M. Ali Idris (Alm.) memimpin mulai tahun ... sampai tahun ... bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
5. H. Munir (Alm.) memimpin mulai tahun ... sampai tahun 1970 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
6. H. Hasbollah memimpin mulai tahun 1971 sampai tahun 1978 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
7. H.M. Syafei (Alm.) memimpin mulai tahun 1978 sampai tahun 1984 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
8. H. M. Saifullah memimpin mulai tahun 1984 samapi tahun 2002 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
9. Hambali memimpin mulai tahun 2003 sampai tahun 2013 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
10. Abdul Gafar memimpin mulai tahun 2014 sampai tahun 2019 bertempat tinggal di Kampung Kusamba.
11. Syahrul Ramadan, S.Pd.I memimpin mulai tahun 2020 hingga saat ini.

2.1.2. Kondisi Geografis Desa

A. Batas Wilayah Desa

1. Letak geografi Desa Kampung Kusamba, terletak diantara:
2. Sebelah Utara : Desa Kusamba
3. Sebelah Timur : Sungai Candi Negara (Desa Kusamba)
4. Sebelah Barat : Desa Kusamba.
5. Sebelah Selatan : Selat Badung

B. Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 3,300 ha
2. Pertanian Sawah : - ha

3.

Ladang/tegalan

: 3,000 ha
4.

Hutan

: - ha
5.

Rawa-rawa

: - ha
6.

Perkantoran/Fasum

: 3,660 ha
7.

Sekolah

: - ha
8.

Jalan

: 935 M2
9.

Lapagan sepak bola

: - ha
- C.

Orbitasi
1.

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat

: 3 Km
2.

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan

:10 Menit
3.

Jarak ke ibu kota kabupaten

: 8 Km
4.

Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten

: 20 Menit
- D.

Jumlah penduduk penduduk Desa
1.

Berdasarkan Kepala Keluarga

: 218 KK
2.

Berdasarkan jenis kelamin

•

Laki-laki

: 356 Orang

•

Perempuan

: 386 Orang

•

Total

: 742 Orang

2.1.3. Kondisi Sosial Budaya Desa

- A.

Pendidikan
1.

Tidak/Belum Sekolah

: 41 Orang
2.

Belum Tamat TK

: 10 Orang
3.

Belum tamat SD/ sederajat

: 152 Orang
4.

SD/ MI

: 111 Orang
5.

SLTP/ MTs

: 135 Orang
6.

SLTA/ MA

: 202 Orang
7.

Diploma I/II

: 17 Orang
8.

Akademi/Diploma III

: 8 Orang
9.

S1/ Sederajat

: 51 Orang
10.

S2/ Sederajat

: 3 Orang
11.

Putus Sekolah

: - Orang
12.

Buta Huruf

: - Orang
- B.

Lembaga Pendidikan
1.

Gedung TK/PAUD

: 1 Buah
2.

SD/MI

: - Buah

3.

SLTP/MTs

:

- Buah
4.

SLTA/MA

:

- Buah
5.

Pesantren/Madrasah

:

1 Buah

C. Kesehatan

- a.

Bayi

1.

Jumlah Bayi lahir pada tahun ini

:

12 anak.

2.

Jumlah Bayi meninggal tahun ini

:

- anak.
- b.

Ibu

1.

Jumlah ibu melahirkan pada tahun ini

:

12 orang.

2.

Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini

:

- orang.
- c.

Cakupan Imunisasi

1.

Imunisasi HB-0

:

16 orang

2.

Imunisasi BCG

:

19 orang

3.

Imunisasi Polio-1

:

19 orang

4.

Imunisasi DPT HB-1,Polio-2

:

18 orang

5.

Imunisasi DPT HB-2,Polio-3

:

18 orang

6.

Imunisasi DPT HB-3,Polio-4

:

18 orang

7.

Imunisasi IPV

:

18 orang

8.

Imunisasi Campak

:

14 orang

9.

Imunisasi JE

:

11 orang
- d.

Gizi Balita

1.

Jumlah Balita

:

50 orang

2.

Balita gizi buruk

:

- orang

3.

Balita gizi baik

:

50 orang

4.

Balita gizi kurang

:

- orang
- e.

Pemenuhan air bersih

1.

Pengguna sumur galian

:

200 KK

2.

Pengguna air PAH

:

- KK

3.

Pengguna sumur pompa

:

- KK

4.

Pengguna sumur hidran umum

:

- KK

5.

Pengguna air sungai

:

- KK

D. Keagamaan

1.

Data Keagamaan Desa Kampung Kusamba

•

Islam

:

732 orang

•

Katolik

:

6 orang

- Protestan : 2 orang
- Hindu : 2 orang
- Budha : - orang

2. Data Tempat Ibadah

- Masjid/ Musholla : 2 buah
- Gereja : - buah
- Pura : - buah
- Vihara : - buah

2.1.4. Keadaan Ekonomi

A. Pertanian

- 1. Padi sawah : - ha
- 2. Padi Ladang : - ha
- 3. Jagung : - ha
- 4. Palawija : - ha
- 5. Tembakau : - ha
- 6. Tebu : - ha
- 7. Kakao/ Coklat : - ha
- 8. Sawit : - ha
- 9. Karet : - ha
- 10. Kelapa : ½ ha
- 11. Kopi : - ha
- 12. Singkong : - ha
- 13. Sayur-sayuran : 0,03 ha
- 14. Lain-lain :

B. Peternakan

- 1. Kambing : - ekor
- 2. Sapi : 6 ekor
- 3. Kerbau : - ekor
- 4. Ayam : 250 ekor
- 5. Itik : - ekor
- 6. Burung : 200 ekor
- 7. Lain-lain : - ekor

C. Perikanan

- 1. Tambak ikan lele : 0,018 ha
- 2. Tambak udang : - ha

3.	Lain-lain	:	-	ha
D. Struktur Mata Pencaharian				
1.	Nelayan	:	1	orang
2.	Pedagang	:	96	orang
3.	PNS	:	21	orang
4.	Tukang	:	0	orang
5.	Guru/Dosen	:	11	orang
6.	Bidan/ Dokter	:	2	orang
7.	TNI/ Polri	:	6	orang
8.	Pesiunan	:	7	orang
9.	Sopir/ Angkutan	:	8	orang
10.	Buruh	:	36	orang
11.	Jasa persewaan	:	0	orang
12.	Swasta	:	61	orang
13.	Pelajar/Mahasiswa	:	181	orang
14.	Ibu Rumah Tangga	:	81	orang
15.	Pegawai Swasta	:	72	orang
16.	Pegawai BUMN	:	2	orang
17.	Belum kerja	:	149	orang

2.2. Kondisi Pemerintahan Desa

2.2.2 Kondisi Pemerintahan Desa

A. Lembaga pemerintahan

Jumlah Perangkat Desa		:	
1.	Kepala Desa	:	1 orang
2.	Sekretaris Desa	:	1 orang
3.	Kaur dan Kasi	:	6 orang
4.	Staf	:	3 orang
5.	BPD	:	5 orang

B. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan:		
1.	LPM	: 1
2.	PKK	: 1
3.	Posyandu	: 1
4.	Yayasan Desa	: 1
5.	Majelis Taklim (MT)	: 3 Kelompok
6.	BKM Anpan	: 1 Kelompok

7.	Simpan Pinjam	: 3	Kelompok
8.	Kelompok Tani	: 1	Kelompok
9.	Kelompok Peternak	: 1	Kelompok
10.	Kelompok Nelayan	: 1	Kelompok
11.	Gapoktan	: 1	Kelompok
12.	Karang Taruna	: 1	Kelompok
13.	Remas	: 1	Kelompok
14.	LINMAS	: 1	Kelompok
15.	Ormas/LSM	: -	Kelompok
16.	Lain-lain	: -	Kelompok

C. **Pembagian Wilayah**

Nama Dusun:

1.	Dusun	: - Jumlah	- RT
2.	Dusun	: - Jumlah	- RT

3.2.2 **Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

A. **Susunan Organisasi Pemerintah Desa Kampung Kusamba**

1.	Perbekel	: SYAHRUL RAMADAN, S.Pd.I
2.	Sekretaris Desa	: HK. SAMSUL BAHRI
3.	Kepala Urusan Perencanaan	: DEDY FIRMANSYAH S.E
4.	Kepala Urusan Keuangan	: NURIAH
5.	Kepala Urusan Umum	: MARIYAH
6.	Kepala Seksi Pemerintahan	: JATIMAH
7.	Kepala Seksi Kesra	: ABDUL HARIS HIDAYAT
8.	Kepala Seksi Pelayanan	: MOHAMAD ANWAR
9.	Staf Administrasi	:
	-	LOLA HANDAYANI
	-	MAHARDIKA YUNIARDI A.
	-	MUHAMMAD FARIZ ALAMSYAH

B. **Susunan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa**

1.	Ketua	: H. MARDIHONO
2.	Wakil Ketua	: SAIFUL AZIZ
3.	sekretaris	: DICKY RAHMAN
4.	Anggota	: -. SITI HANISAH
		- ILHAM FAJRI

BAB III VISI DAN MISI

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di Desa dan tunjangan operasional BPD agar dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Kampung Kusamba dapat mengalami kemajuan.

3.1. Visi Desa

Visi merupakan wawasan dan tata cara pandang untuk mewujudkan ide dan gagasan menjadi kenyataan. Pada dasarnya di dalam visi telah mengandung misi yang ingin diwujudkan, karena itulah misi merupakan upaya dalam pencapaian visi tersebut. Visi secara bersama harus dapat dipahami oleh masyarakat serta dapat diaplikasikan secara nyata. Visi Desa Kampung Kusamba yaitu:

“Mewujudkan Desa Kampung Kusamba Sebagai Kawasan Ekonomi Kreatif dari Kawasan Wisata Religi dan Pantai, Menuju Desa Sejahtera dan Khoirul Ummah.”

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Kampung Kusamba baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Kampung Kusamba mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari segi ekonomi, dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan,

3.2. Misi Desa

Misi merupakan langkah/upaya dalam mewujudkan visi yang telah direncanakan. Dalam pernyataan Misi memberikan keterangan yang jelas tentang apa yang ingin dituju serta kadang kala memberikan pula keterangan tentang bagaimana cara lembaga bekerja. Mengingat demikian pentingnya pernyataan misi maka selama pembentukannya perlu diperhatikan masukan-masukan dari anggota lembaga serta sumber-sumber lain yang dianggap penting. Untuk secara langsung pernyataan Misi belum dapat dipergunakan sebagai petunjuk bekerja. Berikut merupakan misi dari Desa Kampung Kusamba:

1. Pemberdayaan Masyarakat dibidang Ekonomi Kreatif

- Mengadakan kegiatan pelatihan dibidang usaha kerajinan.
- Melaksanakan kegiatan Pelatihan dibidang Desain atau mendesain sebuah produk, desain grafis, desain interior, dan lainnya sangat membutuhkan kreativitas di dalam pembuatannya.
- Melaksanakan kegiatan Pelatihan dibidang Musik.
- Melaksanakan kegiatan Pelatihan dibidang Foto, Film dan Fotografi.
- Melaksanakan kegiatan Pelatihan dibidang Kesenian.
- Meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat untuk peningkatan pengetahuan dan produktivitas keterampilan masyarakat

2. Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat Melalui Sistem Ekonomi Kerakyatan.

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun dan mengembangkan usaha.
- Memberikan pelatihan-pelatihan kepada usaha mikro dan usaha kecil untuk pengembangan usaha.
- Mengoptimalkan aset-aset desa.
- Mengadakan Pelatihan dan Penyuluhan pendirian BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).

3. Meningkatkan Pelayanan dan Kenyamanan di kawasan Wisata Realigi.

- Memperhatikan Kebersihan dikawasan wisata realigi.
- Meningkatkan fasilitas dikawasan wisata realigi.
- Bekerjasama dengan Ta'mir Masjid Al-Mahdi Desa Kampung Kusamba beserta pengurus Nazir Wakaf dalam hal memakmurkan masjid untuk kemaslahatan ummat.
- Meningkatkan pengelolaan administrasi yang akuntabel dan transparan.
- Menyediakan informasi layanan publik.

4. Meningkatkan Pelayanan dan Kenyamanan Kawasan Wisata Pantai

- Membangun infrastruktur di pinggir pantai berupa tanggul atau Jogging Track.
- Membangun fasilitas olahraga dan taman bermain anak-anak.
- Membangun kios usaha mikro/warung tradisional di area pantai.
- Menyediakan pelayanan berupa wc/toilet dan ruang ganti bagi pengunjung.
- Menyediakan Spot Foto sebagai daya tarik wisata.

5. Meningkatkan Peranan Pemuda Dalam Pembangunan Desa

- Membangun semangat dalam berorganisasi kepemudaan ditingkat desa
- Memberi pembinaan serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga.
- Mencegah pemuda terjerumus dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan pergaulan bebas.
- Membangun generasi muda yang kreatif dan inovatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan wirausaha.
- Memberi pembinaan serta mendukung dalam mengembangkan kesenian tradisional maupun modern guna memberikan penyaluran bagi minat dan bakat generasi muda agar menjadi generasi yang kreatif dan inovatif.

6. Meningkatkan Kualitas di Bidang Pendidikan Dari Segi Formal maupun Non Formal.

- Mengoptimalkan lembaga pendidikan secara terpadu.
- Mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah (MI).
- Menambah program Tahfiz Qur'an di Madrasah Bahrul Ulum.
- Melaksanakan pelatihan peningkatan mutu dan kualitas Pendidik.
- Mengadakan program Bimbel atau Sanggar Belajar.
- Memberdayakan Masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan.
- Bekerjasama dengan pelaku usaha untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan.

7. Penataan Lingkungan yang Nyaman dan Harmonis

- Pembangunan taman desa.
- Penanganan dan pengelolaan sampah mulai dari tingkat rumah tangga.
- Mendirikan bank sampah.
- Membangun taman bermain anak-anak

- Meningkatkan upaya pencegahan bencana, penanganan pencegahan dan pemulihan kerusakan lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati.

8. Memberdayakan Masyarakat Desa dalam Bidang Keagamaan

- Mengoptimalkan pengajian muallaf.
- Mengadakan kegiatan pelatihan fardhu kifayah.
- Mengadakan pengajian umum di masjid.
- Pelatihan Imam dan Khotib.
- Pembentukan Panitia Hari Besa Islam (PHBI).
- Membina, mendukung dan mengembangkan kegiatan kesenian tradisional bagi anak-anak, remaja dan dewasa guna mendukung kegiatan-kegiatan adat dan agama ditingkat desa, kota maupun provinsi.

9. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Desa Yang Maksimal

- Meningkatkan pelayanan Poskesdes kepada Masyarakat.
- Meningkatkan fasilitas kesehatan.
- Memberikan makanan tambahan kepada balita dan lansia.
- Memerhatikan kesehatan balita dan lansia.
- Mencegah Stunting sejak dini.
- Mengoptimalkan perananan para kader kesehatan.

10. Menjadikan Desa Kampung Kusamba sebagai Tujuan Wisata

- Mengembangkan potensi wisata yang dimiliki Desa Kampung Kusamba.
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut membantu dan berperan aktif dalam mengembangkan wisata desa.